

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Kecerdasan Emosional berpengaruh Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Pada siswa SMP Negeri 7 Banjarmasin memiliki nilai probality signifikansi 0,000 yaitu lebih kecil dari 0,01 sehingga dapat disimpulkan variabel Kecerdasan Emosional berpengaruh signifikan terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Pada Siswa SMP Negeri 7 Banjarmasin secara parsial. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa siswa yang cerdas secara emosi memiliki kemampuan memotivasi diri dengan baik, bisa mengendalikan emosinya sehingga mampu memusatkan perhatiannya terhadap pelajaran
2. Kecerdasan Spiritual tidak berpengaruh Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Pada siswa SMP Negeri 7 Banjarmasin memiliki nilai probality signifikansi 0,044 yaitu lebih besar dari 0,01 sehingga dapat disimpulkan variabel Kecerdasan Spiritual tidak berpengaruh signifikan terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Pada siswa SMP Negeri 7 Banjarmasin secara parsial. Dengan kecerdasan spiritual, diharapkan siswa dapat lebih cermat dalam mengambil keputusan dalam belajar.
3. Perhatian Orang Tua berpengaruh Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Pada siswa SMP Negeri 7 Banjarmasin memiliki nilai probality signifikansi 84 persen yaitu lebih kecil dari 0,01 sehingga dapat disimpulkan variabel Perhatian Orang Tua tidak berpengaruh signifikan terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Pada Siswa SMP Negeri 7 Banjarmasin secara parsial. Hasil penelitian ini pada Siswa SMP Negeri 7 Banjarmasin peran orang tua belum memberikan pengaruh yang signifikan atau mampu meningkatkan prestasi belajar siswa. Akan tetapi, perhatian dari orang

tua sangatlah dibutuhkan oleh anak atau siswa. Karena perhatian orang tua dapat menjadi pendorong yang kuat untuk anak giat belajar dan mencaPendidikan Agama Islam hasil belajar yang baik

4. Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual Dan Perhatian Orang Tua berpengaruh signifikan secara simultan terhadap Prestasi Belajar dengan nilai signifikansi sebesar 0.000 lebih kecil dari 0,05. Kemudian model penelitian mampu menjelaskan dari perubahan Prestasi Belajar sebesar 34,7%.

B. Saran

1. Berdasarkan hasil penelitian di atas, maka peneliti menyarankan dalam kegiatan pembelajaran guru hendaknya kreatif memberikan variasi model kegiatan belajar kepada siswa yang dapat mengasah kecerdasan emosional dan juga kecerdasan spiritual peserta didik dan perilaku belajar yang baik dan guru hendaknya membimbing dan mendorong siswa agar menumbuhkan sikap percaya diri, tanggung jawab, tekun, gigih, ulet, pantang putus asa, merasa tertantang, memiliki kemauan untuk mencari solusi dan melakukan refleksi terhadap cara berpikir dan penalaran yang telah dilakukan, sehingga terbentuk sikap perilaku belajar yang positif
2. Walaupun pada penelitian ini perhatian orang tua tidak memiliki pengaruh yang signifikan, akan tetapi sangat diperlukan perhatian orang tua dalam memperhatikan kebutuhan belajar siswa. Dalam hal ini tidak hanya kebutuhan fisiologis seperti memberikan kelengkapan sarana dan prasarana serta menyediakan biaya pendidikan anak saja yang penting, tetapi juga kebutuhan psikologis dan kebutuhan sosial anak. Di rumah, hendaknya orang tua juga ikut serta membimbing dan memotivasi siswa agar lebih giat belajar guna meningkatkan prestasi belajarnya di sekolah.sejawat dapat mempergunakan hasil ini sebagai bahan masukan dalam pembelajaran

3. Kepada sekolah supaya mengadakan program peningkatan kecerdasan emosional dan spiritual karena dapat berpengaruh dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.
4. Kepada guru agar senantiasa meningkatkan kecerdasan emosional dan spiritual siswanya, karena dengan meningkatnya kecerdasan emosional dan spiritual akan memiliki dampak langsung terhadap meningkatnya prestasi belajar
5. Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar sangat banyak, sementara pada penelitian ini hanya membahas tentang Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual Dan Perhatian Orang Tua. Pada penelitian ini hanya Kecerdasan Emosional yang berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar. Kemudian model penelitian mampu menjelaskan dari perubahan Prestasi Belajar sebesar 34,7% sehingga masih tersisa 55,3% dari faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Hal ini menunjukkan variabel yang diteliti belum dapat menjelaskan secara menyeluruh mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar. Bagi peneliti lain dapat menggunakan variabel lain yang dapat mempengaruhi prestasi belajar, misalkan motivasi belajar, cara belajar, minat belajar dan lain-lain.